

Analisis Pesan Moral Pada Film Bayi Ajaib Tahun 2023

Tri Nurvitasari¹, Hamidah² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; trinurvitasari22@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; hamidah_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Komunikasi massa secara luas ialah kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik ataupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik. Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah film. Film merupakan media massa yang dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media komunikasi yang lainnya. Film merupakan sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Dalam film tidak hanya menyajikan fungsi hiburan saja, namun juga terkandung fungsi informatif dan edukatif bahkan persuasive. Di era sekarang banyak sekali jenis film yang mengedukasi para pecinta film khususnya di Indonesia. Ada berbagai jenis film diantaranya drama, Romance, Comedi, Action dan Horor seperti film Bayi Ajaib 2023. Film Bayi Ajaib 2023 adalah salah satu film horror Indonesia yang tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada bulan Januari 2023, yang menceritakan tentang dua orang pemuda yang sama-sama ingin menjadi kaya raya, namun dengan cara yang salah. Film bayi ajaib ini juga memuat banyak pesan moral. pesan moral adalah pernyataan yang menyampaikan petunjuk, peraturan, atau ajakan tentang konvensi masyarakat, kesusilaan, dan budaya agar manusia dapat hidup lebih baik dan sebagai bahan evaluasi diri dalam bertindak. Adapun pesan-pesan moral yang terkandung dalam Film Bayi Ajaib 2023 yaitu seperti 1) pesan moral kategori hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Pesan moral kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan 3) Pesan moral kategori hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya

Kata Kunci: Film, Komunikasi Massa, Pesan Moral

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.173>

*Correspondensi: Tri Nurvitasari, Hamidah dan Muhammad Randicha Hamandia

Email: trinurvitasari22@gmail.com
hamidah_uin@radenfatah.ac.id
mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Received: 03-01-2024

Accepted: 06-01-2024

Published: 14-01-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/>

Abstract: Mass communication broadly is an activity carried out between one or more people to convey messages through print, electronic or digital mass media with the expectation of reciprocity. One of the media used to convey messages is film. Film is a mass media that is considered effective in conveying messages compared to other communication media. Film is a new means used to disseminate entertainment that has become a previous habit, as well as presenting stories, events, music, drama, comedy and other technical presentations to the general public. Films not only serve entertainment functions, but also contain informative, educative and even persuasive functions. In the current era, there are many types of films that educate film lovers, especially in Indonesia. There are various types of films including drama, romance, comedy, action and horror, such as the film Miracle Baby 2023. The film Miracle Baby 2023 is one of the Indonesian horror films which will be shown in Indonesian cinemas in January 2023, which tells the story of two young people. -sama wants to become rich, but in the wrong way. This magical baby film also contains many moral messages. Moral messages are statements that convey instructions, regulations, or invitations regarding societal conventions, morality, and culture so that humans can live better and as material for self-evaluation in actions. The moral messages contained in the 2023 Magic Baby Film are: 1) moral messages in the category of human relationships with God, 2) moral messages in the category of human relationships messages in the category of human relationships with themselves, and 3) moral messages in the category of human relationships with other humans.

4.0/).

Keywords: Film, Mass Communication, Moral Message

Pendahuluan

Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga kehidupan manusia akan bermakna. Disisi lain ada sejumlah kebutuhan dalam diri manusia itu hanya dapat dipenuhi melalau komunikasi dengan sesama. Makin banyak manusia itu melakukan aktivitas komunikasi antara satu dengan yang lainnya, akan semakin banyak informasi yang didapatnya dan semakin besar peluang keberhasilan seseorang itu dalam kehidupannya (Zahara, 2018: 8).

Komunikasi pada umumnya didefinisikan sebagai kegiatan saling bertukar pendapat, atau hubungan antara manusia, baik individu maupun kelompok. Komunikasi manusia merupakan proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih. Dari pernyataan ini maka komunikasi berhubungan dengan makna yang dapat diperoleh diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi. Menurut A.W. Wijaya komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya. Hal ini tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut, tetapi yang penting adalah kedua belah pihak sama- sama memahami gagasan tersebut. Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakan komunikasi telah berhasil baik (komunikatif) (Asriadi, 2020: 40).

Zaman modern kehidupan manusia hampir semuanya ditopang oleh teknologi tidak terkecuali teknologi komunikasi yang sedang berkembang pesat. Jika melihat ke belakang, dulu orang hanya dapat berkomunikasi melalui surat atau dengan tatap muka secara langsung (face-to-face). Kemudian berkembang dengan adanya telepon hingga tercipta ponsel dan internet yang semakin memudahkan proses komunikasi, lalu muncul telepon pintar (smartphone) dimana ponsel dapat terhubung dengan internet sehingga kita dapat mengakses internet dimanapun dan kapanpun. Dengan kata lain, jarak tidak menjadi masalah untuk berkomunikasi. Semakin berkembangnya teknologi saat ini, makin berkembang pula manusia berkomunikasi. Manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, dan tidak mengeluarkan uang yang banyak. Kemajuan teknologi saat ini memang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Nuning Indah Pratiwi, 2017: 204).

Di zaman globalisasi saat ini, kemajuan teknologi media komunikasi dengan berbagai jenis terus meningkat. Ini membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat dunia. Banyak faktor yang mengajak manusia untuk hidup serba instan, mewah, dan budaya barat yang telah masuk ke masyarakat Indonesia dari berbagai sisi. Hal ini menjadikan adanya pergeseran tata nilai moral dan budaya yang terjadi. Oleh karena itu praktisi dakwah

dituntut untuk lebih berinovasi melalui media komunikasi dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat (Tantan, 2021: 101).

Komunikasi massa secara luas ialah kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik ataupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik. Sedangkan komunikasi massa secara sempit merupakan komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak (Winda Kustiawan et al., 2022: 3). Komunikasi massa dalam praktiknya adalah penyebaran informasi melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, media sosial internet yang mampu menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Informasi dalam proses komunikasi massa tersebar secara serempak ke seluruh radius jangkauan media massa yang digunakan. Kelengkapan peralatan teknis sangat menentukan tersebarnya informasi (Puji Laksono, 2019: 50).

Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah film. Film merupakan media massa yang dinilai efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media komunikasi yang lainnya. Karena unsur-unsur dalam film sama dalam kehidupan sebenarnya, seakan-akan para penikmat film menganggap bahwa film yang mereka lihat adalah nyata dan dapat dirasakan sesuai dengan keadaan mereka saat itu (Muhammad Bisri Mustofa, 2021: 225).

Seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, proses komunikasi dilakukan tidak hanya langsung (face to face, interpersonal) namun telah menggunakan media. Seperti media nirmassa dan media massa. Media nirmassa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan sasaran tunggal seperti telepon, surat dan faks. Sedangkan media massa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan sasaran luas dan area seluas-luasnya. Media massa terdiri dari media cetak dan media elektronik, media cetak contohnya adalah surat kabar dan majalah sedangkan media elektronik contohnya adalah radio, televisi dan film (Adlina Ghassani, 2019: 128).

Film merupakan sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Hal paling penting dalam film adalah gambar dan suara; kata yang diucapkan (di tambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar), dan musik film. Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu yang digunakan dalam film mengisyaratkan pesan kepada penonton (Asnat Riwu et al, 2018: 212).

Dalam film tidak hanya menyajikan fungsi hiburan saja, namun juga terkandung fungsi informatif dan edukatif bahkan *persuasive*. Di era sekarang banyak sekali jenis film yang mengedukasi para pecinta film khususnya di Indonesia. Ada berbagai jenis film diantaranya drama, Romance, Comedi, Action dan Horor seperti film Bayi ajaib . Film ini di sutradarai oleh Rako Prijanto dan diperankan oleh Vino G Bastian , Adipati Dolken dan Sara Fajira. Film ini di produksi oleh Falcon Black dengan Produser Frederica.

Film bayi ajaib adalah salah satu film horror Indonesia yang tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada bulan Januari 2023, yang menceritakan tentang dua orang pemuda yang sama-sama ingin menjadi kaya, namun dengan cara yang salah. Film bayi ajaib ini juga memuat banyak pesan moral, salah satunya yaitu terdapat scene dimana dalam film tersebut memperlihatkan adegan yang percaya selain kepada Tuhan.

Adapun beberapa alasan peneliti untuk menjadikan Film Bayi Ajaib sebagai objek penelitian ialah pertama, terkait genrenya yaitu genre horror yang mana menurut peneliti menarik untuk diteliti. Dimana pada era saat ini, pesan moral tidak hanya dilakukan secara *face to face*, melainkan juga dapat tersampaikan melalui media massa seperti film, sehingga penonton dapat menerima pesan yang tersampaikan melalui adegan/scene yang ada di dalam sebuah film tersebut. Kedua, Film Bayi Ajaib ini merupakan film yang paling banyak memiliki penonton, menurut gemasulawesi.com, Film Bayi Ajaib menduduki peringkat teratas ke 2 berdasarkan jumlah penonton untuk awal tahun 2023 yaitu 425.705 ribu penonton (Muhammad Azmi).

Metode

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono, 2020: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk “mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Ester Tri et al, 2023: 183).. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang pesan-pesan moral yang terdapat dalam film Bayi Ajaib Tahun 2023.

Objek penelitian ini adalah Film “Bayi Ajaib” yang banyak mengandung pesan moral dan motivasi yang berdurasi 99 menit, yang disutradarai Rako Prijanto. Film ini dibintangi oleh Vino G Bastian, Adipati Dolken, dan Sara Fajira yang mulai rilis pada tanggal 19 Januari 2023. Metode yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah analisis atau content analysis. Sebagai suatu teknik penelitian analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian

Hasil dan Pembahasan

Analisis Pesan Moral Film Bayi Ajaib 2023

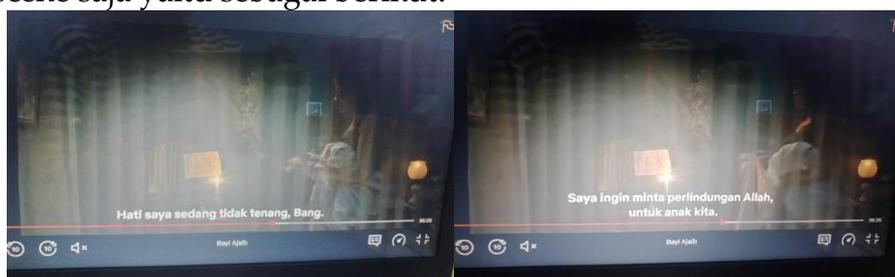
Pesan moral adalah pernyataan yang menyampaikan petunjuk, peraturan, atau ajakan tentang konvensi masyarakat, kesusilaan, dan budaya agar manusia dapat hidup lebih baik dan sebagai bahan evaluasi diri dalam bertindak. Moral sendiri terbagi dalam 3 jenis yaitu; 1) Moral kategori hubungan manusia dengan Tuhan 2) Moral kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, dan 3) Moral hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya. Berikut penulis menguraikan pesan moral yang terdapat pada Film Bayi Ajaib 2023.

1. Analisis Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Film “Bayi Ajaib 2023” merupakan salah satu dari film yang bergenre horror. Film yang bergenre horror adalah film yang di dalamnya banyak suara yang mengejutkan sehingga menimbulkan emosi berupa ketakutan dan rasa takut dari penontonnya. Umumnya film yang diproduksi bergenre horror, komedi, fiksi ilmiah, dan drama. Dari banyak jenis genre film hamper semuanya disisipkan pesan moral.

Salah satunya ialah pesan moral kategori hubungan manusia dengan Tuhan. Hadirnya moralitas dalam hubungan manusia dengan Tuhan memberikan gambaran bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk dan harus selalu tetap terhubung dengan Penciptanya. Disadari atau tidak, manusia mengakui dirinya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Film Bayi Ajaib 2023 meskipun memiliki genre film horror tetapi mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan. Dalam beberapa *scene* film Bayi Ajaib 2023 memiliki pesan moral baik kategori hubungan manusia dengan Tuhan, maka dari itu peneliti mengambil 2 adegan atau *scene* saja yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.7 Scene 1 (Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan)

Pada adegan atau *scene* ini terdapat pesan moral terhadap hubungan manusia dengan Tuhan, terlihat dalam adegan yang memperlihatkan manusia yang merasa hatinya tidak tenang dan ingin mencari ketenangan dengan cara melaksanakan sholat untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT. Adapun perintah Allah SWT untuk selalu melaksanakan sholat yaitu QS. Al-Ankabut ayat 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya :

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Al-Ankabut:45)

Adegan atau *scene* di atas menunjukkan bahwa adanya moral hubungan dengan Tuhan dengan yaitu Laras yang merasa bahwa hatinya tidak tenang, dan ingin melakukan ibadah sholat untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT.



Gambar 4.8 Scene 2 (Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan)

Pada adegan di atas memperlihatkan bahwa adanya pesan moral antara hubungan manusia dengan Tuhan. Terlihat dimana seorang manusia yang telah menyadari bahwa dia harus segera tobat dan kembali ke jalan Allah SWT. Dan dia adalah karakter dari tokoh Kosim yang dulunya ia sama sekali tidak pernah melaksanakan ibadah seperti shalat atau bahkan berdoa.

Namun pada adegan atau *scene* ini, Kosim telah sadar bahwa melaksanakan ibadah dan ingat kepada Allah SWT itu merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Adapun perintah Allah bagi para hambanya untuk bertaubat dan kembali ke jalan-Nya, karena sesungguhnya Allah SWT yang Maha Mengampuni didalam surah Al-Maidah ayat 39 sebagai berikut;

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

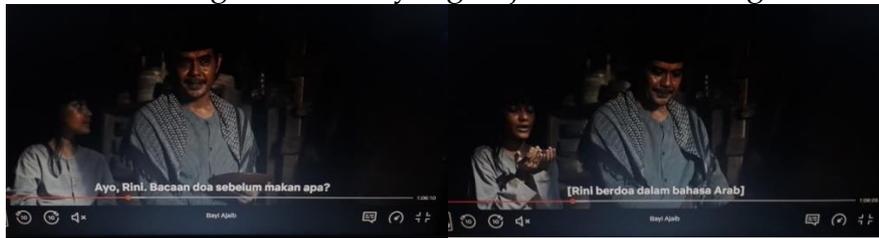
Artinya : "Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al Maidah: 39)



Gambar 4.9 Scene 3 (Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan)

Adegan di atas menjelaskan bahwa telah selesainya proses khitanan Didi dan semua yang berada di lingkup tersebut mengucapkan "Alhamdulillah". Pada *scene* tersebut terdapat moral hubungan manusia dengan tuhan. Karena Bagi seorang muslim segala sesuatu

yang terjadi didunia ini harus dihargai dengan rasa syukur. Dengan bersyukur, manusia akan bahagia karena akan segala sesuatu yang terjadi, bahkan dengan hal-hal sederhana.

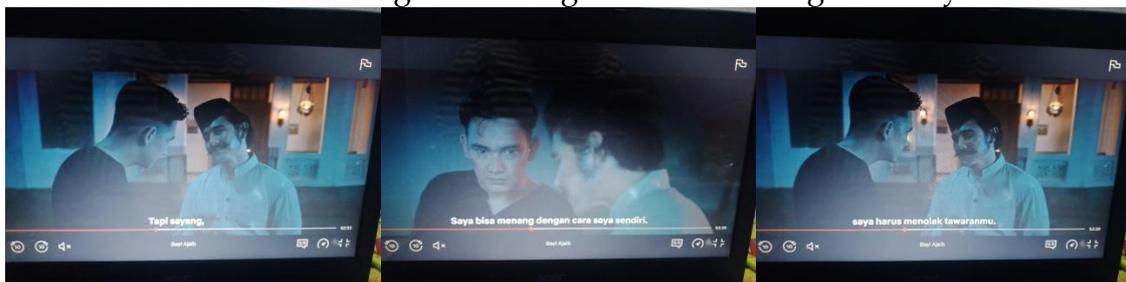


Gambar 4.10 Scene 4 (Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan)

Adegan di atas menjelaskan seorang Pak ustadz Yasa yang mengingatkan untuk berdoa terlebih dahulu ketika hendak makan. Berdoa merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi semua manusia, karena dengan berdoa kita akan terlindung dari segala sesuatu yang berusaha mengganggu atau lainnya.

Scene di atas terdapat pesan moral hubungan manusia dengan tuhan berupa sikap berdoa yang menandakan bahwa kita selalu mengingat Allah SWT dan melibatkan-Nya dalam segala urusan dan keseharian kita.

2. Analisis Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri



Gambar 4.11 Scene 5 (Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri)

Pesan moral yang terkait dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri melibatkan kejiwaan suatu individu. Ia dapat berhubungan dengan eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan lain-lain. Pada adegan di atas menunjukkan perilaku daya juang pada karakter tokoh Kosim, ia menolak tawaran dari Dorman, Dorman sendiri adalah seorang dukun di desanya yang berusaha menawarkan bantuannya kepada Kosim berupa cara licik untuk menang dari Sholeh dalam pemilihan Kepala Desa. Namun dengan rasa percaya diri yang ada pada karakter Kosim, Kosim menolak dengan yakin bahwa dia tidak membutuhkan bantuan dari Dorman dan dia yakin bahwasanya dia dapat menang dalam pemilihan Kepala Desa dengan caranya sendiri.

Adegan ini menunjukkan ruang lingkup moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri karena ia yakin ia mampu melakukannya dengan caranya sendiri. Dengan kata lain, dia sangat percaya diri.

3. Analisis Pesan Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya



Gambar 4.12 Scene 6 (Moral Hubungan manusia dengan Manusia lainnya)

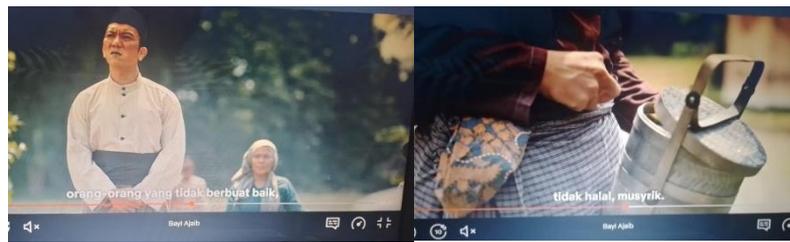
Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, baik dalam hubungannya dengan lingkungan alam maupun dalam hubungannya dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Sama seperti hewan dan tumbuhan. Interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya terkadang menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan. Hubungan manusia dengan orang lain dapat diwujudkan dengan menghormati orang lain, baik tetangga atau masyarakat sekitar dengan latar belakang budaya, adat, agama dan kasta yang berbeda. Hubungan manusia dengan orang lain dibagi menjadi tiga, diantaranya kekeluargaan, kesetiaan dan persahabatan.

Scene di atas memperlihatkan tokoh Riri, dimana Riri adalah seorang anak dari Sholeh dan Didi adalah anak dari Kosim yang merupakan calon kepala desa di desa Hirup Bagja. Terlihat bahwa Riri bertanya kepada Didi, apakah jika ayah Didi terpilih jadi Kepala Desa mereka akan tetap berteman. Didi menjawab Iya kita akan tetap berteman. Adegan tersebut menunjukkan adanya moral hubungan manusia dengan manusia lainnya tentang persahabatan.



Gambar 4.13 Scene 7 (Moral Hubungan manusia dengan manusia lainnya)

Pada scene di atas menunjukkan adanya moral hubungan manusia dengan manusia lainnya. Karena adegan di atas memperlihatkan karakter Kosim yang sedang berbicara kepada warga lainnya "Kalau butuh apa-apa, kasih tau saya" ucap Kosim. Dari kalimat tersebut Kosim berusaha untuk membantu warga lainnya jika mereka membutuhkan sesuatu maka Kosim siap membantunya. Dari sikap Kosim tersebut menunjukkan sikap saling tolong-menolong yang termasuk ke dalam moral sesama manusia lainnya.



Gambar 4.14 Scene 8 (Moral Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia)

Adegan di atas menjelaskan karakter tokoh Sholeh yang sedang berbicara di depan warga untuk kampanye dalam pemilihan kepala desa. Sholeh menyuarakan tujuan dan visinya untuk desa tersebut dalam dialog berikut,

Sholeh: Jangan sampai desa kita ini dikenal sebagai desa yang keramat, angker, orang-orang yang tidak berbuat baik, tidak halal, musyrik. Padahal desa kita ini adalah desa yang sangat indah, betul?

WargaDesa : Betul!

Sholeh : Bapak dan Ibu sekalian, bisa bersama-sama dengan saya mewujudkannya .

Warga Desa : Hidup Pak Sholeh !

Dari dialog tersebut, Pak Sholeh mengajak warga desa musyawarah untuk sama-sama mewujudkan agar desa dapat menjadi lebih baik. Dalam adegan tersebut terdapat pesan moral terhadap sesama manusia berupa sikap musyawarah dan mengajak ke jalan kebaikan.



Gambar 4.15 Scene 9 (Moral hubungan Manusia dengan manusia lainnya)

Adegan di atas menjelaskan bahwa tokoh Yuni yang merupakan ibu dari Riri mengucapkan terimakasih kepada Didi, karena sudah menyelamatkan Riri yang terjatuh di sungai. Dari scene diatas terdapat pesan moral berupa sikap saling menghargai dan mengapresiasi sesama manusia.



Gambar 4.16 Scene 10 (Moral Hubungan dengan Sesama Manusia)

Adegan di atas menjelaskan bahwa tokoh Pak Sholeh beserta sang istri dan juga anak yang sedang berkunjung ke rumah Kosim untuk mengunjunginya acara khitanan Didi yang merupakan anak dari Kosim. Pak Sholeh dalam Scene tersebut menunjukkan sikap tawadu' atau rendah hati terhadap Kosim yang berusaha menjatuhkannya dengan dialog sebagai berikut ;

Sholeh : Walaupun kita bersaing tapi namanya tali silaturahmi harus tetap dijalani.

Kosim: Sebenarnya tidak perlu sampai bersaing seperti itu. Asal Pak Sholeh mau mendengar masukan-masukan dari saya.

Sholeh: Saya pasti mendengar masukan-masukan dari Pak Kosim selama itu baik untuk kemajuan desa, ya, kan, Pak ?

Kosim: Pak Sholeh ini istilahnya, numpang. Saya ini lahir di desa ini , saya besar di desa ini. Jadi, yang saya lakukan untuk warga desa itu sudah pasti terbaik.

Dari dialog di atas terdapat pesan moral kategori hubungan manusia dengan manusia lainnya berupa sikap rendah hati atau tawadu'. Terlihat dari cara Pak Sholeh menyikapi sifat Kosim yang berusaha menjatuhkan Pak Sholeh yang seolah-olah beliau merupakan pendatang baru dan tidak mengerti apa-apa mengenai desa. Namun Pak Sholeh tetap rendah hati dan tetap mendengarkan Kosim berbicara hingga sang istri dari Kosim yaitu Laras meleraikan suaminya agar berhenti untuk berbicara

Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap isi dalam Film *Bayi Ajaib 2023*, penulis menarik kesimpulan mengenai pesan-pesan moral yang terkandung dalam Film *Bayi Ajaib 2023*. Penulis mengambil 10 *scene* atau adegan yang telah dibagi menjadi tiga kategori pesan moral berdasarkan hubungannya yaitu sebagai berikut:

1. Pesan moral kategori hubungan manusia dengan Tuhan terdapat pada empat *scene* dalam Film *Bayi Ajaib 2023*. Bentuk pesan moral dari empat scene tersebut yaitu moral manusia kepada Tuhan berupa tindakan tanggung jawab manusia yang dilaksanakan dengan cara beribadah dan berdoa kepada Allah SWT untuk mensyukuri atas semua nikmat yang telah diberikan serta selalu melibatkan Tuhan dalam setiap urusan yang sedang dihadapi.
2. Pesan moral kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat pada satu *scene* dalam Film *Bayi Ajaib 2023*. Adapun adegan dari scene tersebut mengandung nilai pesan moral kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri yakni tanggung jawab manusia berupa nilai kejujuran, ketekunan, serta percaya diri yang ditanamkan dalam dirinya.
3. Pesan moral kategori hubungan manusia dengan manusia lainnya terdapat lima *scene* dalam Film *Bayi Ajaib 2023* yang mengandung pesan moral terhadap lingkungan sekitar untuk dapat saling tolong menolong, bergotong royong dan melakukan musyawarah demi menjaga kerukunan dan kedamaian di dalam lingkungan sosial.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E. (2017). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Revi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi, Edisi Revi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Amanda, N. K., & Yuyu Sriwartini. (2021). *Pesan Moral Pernikahan Pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(9), 117. DOI: <https://doi.org/10.47313/ppl.v5i9.836>
- Andy Wicaksono, G., & Fathul Qorib. (2019). *Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben*. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(2), 72–77. DOI: <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.23>
- Asriadi. (2020). *Komunikasi Efektif Dalam Organisasi*. *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1).
- Elvina Juniatri, S., & Mila Wahyuni. (2022). *Pesan Moral Pada Film Mencari Hilal: Analisis Semiotika Roland Barthes*. *Journal of Religion and Film*, 1(2), 96–115. DOI: <https://doi.org/10.30631/jrf.v1i2.8>
- Falih, A., & Al Hafid. (2023). *Analisis Pesan Moral Dan Macam-Macam Karakter Pada Film 5 Elang Karya Rudi Soedjarwo*, 13.2(2023).
- Ghassani, A. (2019). *Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)*. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2012).
- Indah Pratiwi, N. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2017).
- Irmaniati. (2016). *Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Puisi "Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta" Karya W.S Rendra*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 2(2).
- Jessica, A. M. (2019). *Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Kustiawan, W., Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, & Rofifah Abiyah Lubis. (2022). *Komunikasi Massa*. *Journal Analytica Islami*, 11(1).

- Laksono, P. (2019). *Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa*. *Journal Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi)*, 4(2).
- Leliana, I., Mirza Ronda, & Hayu Lusianawati. (2021). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–56. DOI: <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Manesah, D., Rosta Minawati, & Nursyirwan Nursyirwan. (2018). *Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar*. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 3(2), 176–87. DOI: <https://doi.org/10.22303/proporsi.3.2.2018.176-187>
- Mustofa, M. B., Siti Wuryan, & Syamzakhia Rahmayeni. (2021). *Telaah Pesan Dakwah Dalam Film Tilik (Studi Analisis Semiotika)*. *Komunike*, 13(2), 223–34. DOI: <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4561>
- Nafisa, A. M. (2018). *Wujud Pesan Moral Pada Dōyō Dalam Minna No Dōyō Volume 2 Dan 3*. *Sazanami*, 6(1).
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nisa, I., Hermansah, J., & Tantan. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "Jokowi"*. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 34(1), 47–54.
- Nora, H. Y., Muhammad Chaerul Latief, & Yuliyanto Budi Setiawan. (2016). *FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM TELEVISI (Studi Kasus Program Acara 'Bukan Empat Mata' Di TRANS 7)*. *Jurnal The Messenger*, 2(1), 10. DOI: <https://doi.org/10.26623/themessenger.v2i1.278>
- Novianantya Citra, A. (2019). *Profil Dan Biodata Rayhan Cornelis, Aktor Cilik Pemeran Didi Dalam Film Bayi Ajaib: Umur, Agama, Akun IG*.
- Riwu, A., & Tri Pujiati. (2018). *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara*. *Journal Deiksis*, 10.03(2018), 212. DOI: <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tri, E., Hartini Zega, & Mastawati Ndruru. (2023). *Analisis Pesan Moral Dalam Film Nias "Lua - Lua Mböwö Sebua"*, 7(2023)